

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Koperasi Karyawan Media Group (Kokarmindo) dari hasil analisa data dan pernyataan dalam wawancara, sumber pendapatan koperasi didapatkan dengan 2 strategi yaitu, strategi pertama mendapatkan pendapatan dilakukan kepada anggotanya dengan berbagai cara, seperti pemberian pinjaman, keuntungan atas penjualan berbagai produk dan usaha lainnya kepada anggota, dan strategi ke dua mendapatkan pendapatan dari pihak luar, seperti bekerjasama dengan pihak perbankan atas pendapatan fee atas pinjaman yang diberikan ke anggota, pendapatan dengan melakukan kerjasama dengan pihak lain, seperti pameran dana bazaar juga dengan perusahaan induk sebagai pemasok.
2. Dalam operasional dan kebijakan yang diambil pengurus berdasarkan rencana dan tujuan yang sudah ditetapkan melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan adanya aturan dan Standar Operasional Procedur (SOP). Adanya interaksi atau komunikasi yang baik dan terjadwal diantara pengurus, juga dengan dewan pengawas maupun dengan karyawan. Adanya pembinaan dan pelatihan baik pengurus dan karyawan dan juga sudah dilengkapi sarana komputer sebagai alat bantu kerja baik untuk kelancaran operasional juga

untuk keperluan pembukuan dan pelaporan keuangan.

3. Pengurus dalam menjalankan operasional kesehariannya masih tidak dapat fokus atas operasional sehari-hari, karena selain menjadi pengurus, mereka juga masih aktif menjadi karyawan di perusahaan induk, hal ini menjadi hambatan karena kurangnya kontrol dan juga rencana yang sudah dicanangkan tidak akan sesuai yang diharapkan.

## **5.2 Saran**

1. Perusahaan induk memiliki posisi yang strategis dan potensial untuk menambah pendapatan bagi koperasi, apabila koperasi dapat memanfaatkan. Karena perusahaan induk membutuhkan banyak hal untuk operasinya, sehingga koperasi dapat menjadi mitra atau pemasok atas keperluan yang dibutuhkan perusahaan induk. Karena apabila hanya mengandalkan anggota saja tentunya memiliki keterbatasan, Karena anggota memiliki daya beli yang terbatas dan tidak bisa dipaksakan, seperti kejadian wabah covid 19, koperasi banyak kehilangan anggota karena adanya pemutusan hubungan kerja, juga turunnya daya beli anggota, dan tentunya hal ini juga berdampak kepada turunnya pendapatan yang juga berdampak turunnya Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi.
2. Sebaiknya ada pengaturan yang jelas terhadap jajaran pengurus koperasi dalam kehadiran sehari-harinya di koperasi, karena penguruslah yang pengambil keputusan operasional, sedangkan karyawan hanya melaksanakan

sesuai keputusan. Kokarmindo dapat memakai carayang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Pangansari dengan mempekerjakan direksi dan manajer yang profesional dalam menjalankan operasional koperasi sehari-harinya, yang mungkin mengeluarkan biaya yang besar, tetapi yang dihasilkan juga cukup besar.